

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolanya.

Angka Kematian Ibu menurut WHO tahun 2017 didunia mencapai angka sekitar 295.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa negara seperti Afrika mencapai 192.000 jiwa, Amerika 8.500 jiwa, dan Asia Tenggara 53.000 jiwa.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2019 jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 74,19/100.000 KH. Sedangkan proporsi kematian bayi sebesar 3,26/1000 KH.

Angka Kematian Ibu (AKI) Berdasarkan laporan rutin Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2020 data kematian ibu sebanyak 416 kasus per bulan Januari-Juli 2020 dari 40.492 persalinan. faktor penyebab kematiannya adalah perdarahan 11.337 kasus atau setara dengan (28%), hipertensi 11.742 kasus atau setara dengan (29%), infeksi 1.619 kasus atau setara dengan (4%), gangguan sistem peredaran darah (12%) dan Gangguan Metabolik (3%) dan Lain-Lain (24%)

Untuk Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 periode bulan Januari-Juli data kematian bayi di Kabupaten Karawang sebanyak 97 kasus dari 40.547 kelahiran hidup penyebabnya adalah BBLR (42%), Asfiksia (29%), Lain-lain (16%), Kelainan (10%), dan Sepsis (3%)

Penyebab kematian ibu perdarahan dan infeksi bisa disebabkan terjadinya robekan perineum pada proses persalinan. Sebagian besar wanita mengalami perlukaan jalan lahir akibat proses persalinan spontan, teknik episiotomi atau keduanya. Insiden perlukaan/laserasi jalan lahir

kurang lebih 85% dari total persalinan pervaginam. Perlukaan jalan lahir sangat berhubungan erat dengan nyeri pasca persalinan (Debra, 2012).

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup diluar dari dalam rahim melalui jalan lahir atau dengan cara lain. Perineum merupakan bagian permukaan dari pintu bawah panggul yang terletak antara vulva dan anus.

Perineum terdiri dari otot dan *fascia urogenitalis* serta *diafragma pelvis*. *Rupture perineum* adalah robekan yang terjadi saat bayi lahir secara spontan maupun menggunakan alat atau tindakan.

Robekan perineum umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat saat persalinan. Banyaknya kasus laserasi jalan lahir pada ibu dengan persalinan normal menimbulkan upaya untuk menekan bahkan mencegah terjadinya kasusus tersebut agar tidak meningkatkan angka kematian ibu (AKI).

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat kasus Robekan Jalan Lahir pada Ny. L untuk menggali lebih dalam faktor yang mempengaruhi terjadinya Robekan Jalan Lahir serta mencari pemecahan masalah untuk Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L usia 28 Tahun G2P1A0 di PMB Bidan J Telagasari Tahun 2021”

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 usia kehamilan

1.3 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 di PMB J Telagasari

b. Tujuan Khusus

- 1) mengetahui asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 di PMB Bidan J
- 2) mengetahui asuhan kebidanan pada persalinan Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 di PMB Bidan J
- 3) mengetahui asuhan kebidanan pada masa nifas Ny. L usia 28 tahun P2A0 di PMB Bidan J
- 4) mengetahui asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. L usia 28 tahun P2A0 di PMB Bidan J
- 5) mengetahui penatalaksanaan pada robekan perineum di PMB Bidan J

1.4 Manfaat

- 1) Manfaat Teori

Untuk mengetahui aplikasi teori terhadap Asuhan Kebidanan Komprehensif terhadap Ny. L usia 28 tahun G2P1A0 dengan Laserasi perineum derajat 2

- 2) Bagi Institusi Pendidikan

Laporan kasus ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi seluruh civitas Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L Usia 28 tahun G2P1A0 Dengan Laserasi Jalan Lahir di PMB J Telagasari

- 3) Untuk Penulis

Menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan lebih rinci dan lebih baik sebagai proses pembelajaran agar lebih memahami dan dapat melakukan deteksi dini pada kasus robekan jalan lahir

- 4) Untuk Instansi terkait

- a) Mengetahui gambaran penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Robekan Jalan Lahir Di PMB J Telagasari
- b) Mengetahui factor risiko robekan jalan lahir

- c) Mengetahui faktor risiko Robekan Jalan Lahir pada Ny. L di PMB J Telagasari
- d) Mengetahui komplikasi pada ibu dengan robekan jalan lahir di PMB J Telagasari